

Judul : Perancangan Media Komunikasi Visual Untuk Museum
Batik Di Pekalongan Dalam Bentuk Media Cetak
Nama : Alvin Alatas
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

ABSTRAK

Museum Batik di Pekalongan adalah museum ilmu sejarah dan kebudayaan di Indonesia yang menyimpan dan memamerkan beraneka ragam kain batik, yang berasal dari Pekalongan, daerah di Indonesia, hingga beberapa kain dari mancanegara. Keberadaan Museum Batik di Pekalongan dan bagaimana kain batik telah menjadi jantung kehidupan Kota Pekalongan sendiri, *UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)* menobatkan Kota Pekalongan sebagai ‘Kota Kreatif Dunia’ pada tahun 2014. Melihat reputasi internasional yang dimiliki oleh Kota Pekalongan, media cetak yang dimiliki oleh Museum Batik di Pekalongan belum memenuhi standar internasional museum pada umumnya. Standar internasional dari media cetak yang lengkap sebagian besar terdiri dari poster, *banner*, *flyer*, brosur, *stationary*, dan *billboard* yang dirancang dalam berbagai ragam ukuran sesuai dengan kebutuhan dari museum, menjadi sarana publikasi museum untuk menarik perhatian masyarakat dalam cakupan yang lebih luas. Perancangan media komunikasi visual untuk Museum Batik di Pekalongan dalam bentuk media cetak yang komunikatif secara internasional dan representatif secara lokal akan menghasilkan berbagai macam *output* yang memenuhi kriteria standar internasional museum secara umum. Pemilihan media cetak ini dikarenakan sifatnya yang informatif dan komunikatif, dan dapat menjadi identitas visual dari Museum Batik di Pekalongan agar memberikan impresi yang menarik dan kuat, serta menjadi sarana publikasi dan promosi dari Museum Batik di Pekalongan untuk menarik khalayak. Hasil dari perancangan media cetak ini adalah berupa poster, brosur, *flyer*, *banner*, *stationary*, *billboard*, tiket, dan berbagai media pendukung lainnya yang menyesuaikan dengan kebutuhan dari Museum Batik di Pekalongan sendiri. Metode pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara dengan Bpk. Akhmad Asror, M.Hum., dari Museum Batik di Pekalongan sebagai data primer dan studi banding mengenai media cetak milik museum dalam skala internasional sebagai data sekunder. *Typeface* yang digunakan sebagai *headline* adalah “*Spirax*”, sedangkan untuk *bodycopy*-nya adalah “*Poppins*”. Penggunaan warna-warna yang diambil dari kain Batik Pekalongan dan batik pedalaman menjadi pilihan warna yang tepat untuk merepresentasikan Museum Batik di Pekalongan dalam representatif secara lokal.

Kata Kunci: Museum Batik di Pekalongan, Batik, Media Cetak, Standar Internasional

Title : Visual Communication Media Design For Batik Museum
In Pekalongan In Print Media Forms
Name : Alvin Alatas
Major : Visual Communication Media

ABSTRACT

Batik Museum in Pekalongan is a historical and cultural museum in Pekalongan that fosters and displays a thousand collections of Batik, from Pekalongan, some regions in Indonesia, and some textiles all across the world. The relevance of Batik Museum in Pekalongan and how Batik contributes in Pekalongan city's development itself causes UNESCO honours Pekalongan as "Creative City of Crafts and Folk Arts" in 2014. Knowing the international reputation of Pekalongan, the print medias of Batik Museum in Pekalongan has not met the international standard of museums in general yet. The international standard of the print medias are generally consists of poster, banner, flyer, brochure, stationary, and billboard that are designed in various sizes as the museums' needs and become the museums' publication platforms to attract people globally. The visual communication media design for Batik Museum in Pekalongan in international communication and local representative will produce various outputs that fulfilled the international standard criterias of museums' in general. The reasons why print medias forms is chosen are its informative and communicative characteristics and would become the visual identity of Batik Museum in Pekalongan to give a strong and fascinating impressions, and also become publication and promotion platform of Batik Museum in Pekalongan to attract more people. The results of this design are poster, brochure, flyer, x-banner, horizontal banner, stationary, billboard, ticket, and others medias Batik Museum in Pekalongan's needs. The data collection methods that are done are interview with Mr. Akhmad Asror, M.Hum from Batik Museum in Pekalongan as the primary data and research of print medias of international museums as the secondary data. The typefaces that are used are "Spirax" as the headline and "Poppins" as the body copy. The use of colours that are picked from Pekalongan Batik and Inland Batik would be fitting to represent Batik Museum in Pekalongan in locally representative.

Keywords: *Batik Museum in Pekalongan, Batik, Print Medias, International Standard*